

SOSIALISASI DETEKSI DINI F.A.S.T. STROKE DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PRAHOSPITAL PASIEN STROKE

Anja Hesnia Kholis

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak

Stroke atau Cerebro Vascular Accident (CVA) adalah suatu kondisi perubahan neurologik yang disebabkan oleh gangguan dalam sirkulasi darah ke bagian otak (Black & Hawks, 2009). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2012, penyakit terbanyak pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Pemerintah tipe kelas B adalah kasus stroke. Stroke berada di urutan ketiga sejumlah 6.575 kasus.

Tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini dengan menggunakan F.A.S.T. stroke di wilayah kerja Puskesmas Bawangan Kabupaten Jombang.

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan pasien, memberikan standar penilaian yang mudah dalam mengenali tanda dan gejala awal serangan stroke, serta dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang serangan stroke sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas.

PENDAHULUAN

Stroke atau *Cerebro Vascular Accident* (CVA) adalah suatu kondisi perubahan neurologik yang disebabkan oleh gangguan dalam sirkulasi darah ke bagian otak (Black & Hawks, 2009).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2012, penyakit terbanyak pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Pemerintah tipe kelas B adalah kasus stroke. Stroke berada di urutan ketiga sejumlah 6.575 kasus setelah penyakit jantung dan kanker (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2012). Sehingga dapat disimpulkan angka kematian dan kejadian stroke masih tinggi.

Selain menyebabkan kematian, stroke juga menimbulkan kecacatan secara fisik maupun mental pada penderita. Upaya pencegahan primer agar tidak terjadi stroke telah banyak dilakukan dalam rangka menurunkan angka kejadian stroke. Akan tetapi, apabila hanya dilakukan upaya tersebut tidaklah cukup untuk menangani penyakit stroke. Terdapat upaya pencegahan sekunder pada penyakit stroke yang perlu diperhatikan pula yaitu deteksi dini dan pengobatan yang tepat agar setiap pasien stroke selamat dan tidak mengalami kecacatan, apabila terjadi kecacatan sifatnya sangat minimal sehingga tidak menyebabkan ketergantungan pada orang lain.

Masyarakat membutuhkan suatu alat yang berguna untuk menilai gejala awal stroke

yang juga dapat divalidasi oleh tenaga medis. Salah satu *tools* yang mudah dipahami dan cepat diaplikasikan adalah *F. A. S. T. (Face drooping, Arm Weakness, Speech difficulty, Time to call 911)* (American Heart Association, 2013). Tes ini sangat mudah apabila diaplikasikan. Penilaian difokuskan pada penurunan wajah, kelemahan ekstremitas dan kesulitan berbicara. Apabila hasil tes positif pada ketiga tanda dan gejala tersebut, maka penatalaksanaan segera dapat dilakukan dengan menghubungi sumber pelayanan kesehatan yang terdekat. Tindakan yang tepat dan cepat diharapkan akan membuahkan hasil yang lebih baik, salah satunya dengan mengenali tanda dan gejala serangan awal stroke. Dengan demikian sosialisasi deteksi dini F.A.S.T. stroke bagi masyarakat diharapkan dapat membantu menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pasien stroke.

TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini dengan menggunakan F.A.S.T. stroke di wilayah kerja Puskesmas Bawangan Kabupaten Jombang.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan pasien dalam mengenali tanda dan gejala awal serangan stroke
- b. Memberikan standar penilaian yang mudah dalam mengenal tanda dan gejala serangan stroke

- c. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang serangan stroke
- d. Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas melalui deteksi dini F.A.S.T. stroke

MANFAAT KEGIATAN

1. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini F.A.S.T. stroke dalam mendukung manajemen prahospital.
2. Diharapkan F.A.S.T. stroke dapat mempermudah masyarakat dalam mengenali tanda dan gejala awal serangan stroke.

SASARAN KEGIATAN

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah peserta posyandu lansia yang ada di wilayah Puskesmas Bawangan Ploso.

EVALUASI HASIL

1. Peserta mampu menyebutkan pengertian, penyebab, faktor risiko, jenis serta tanda dan gejala penyakit stroke
2. Peserta mampu menyebutkan dan mengulang *tools* F.A.S.T. stroke

Dari 15 peserta 6 orang bersedia maju mengulang *tools* F.A.S.T. stroke.

3. Mengisi kuesioner tingkat keberhasilan dan kepuasan kegiatan
 - a. Jenis kelamin perempuan 66,7 % dan laki-laki 33,3 %
 - b. Rata-rata usia 61,2 tahun, usia

- termuda 40 tahun, dan usia tertua 80 tahun
- c. Tingkat pendidikan peserta SD sebesar 46,7 %, tingkat pendidikan SMP sebesar 33,3 % dan tingkat pendidikan SMA sebesar 20 %.
 - d. Sebagian besar pekerjaan peserta adalah sebagai petani.
 - e. Hasil kuesioner diketahui sebesar 60 % menyatakan puas dengan kegiatan sosialisasi. Sebesar 26,7 % menyatakan cukup puas. Sebanyak peserta 13,3 % tidak mengisi kuesioner dikarenakan memiliki keterbatasan dalam baca dan tulis.

KESIMPULAN

1. Pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan peserta merespon dengan baik kegiatan tersebut, dibuktikan dengan 60 % menyatakan puas dengan kegiatan sosialisasi. Sebesar 26,7 % menyatakan cukup puas. Sebanyak peserta 13,3 % tidak mengisi evaluasi kegiatan dikarenakan memiliki keterbatasan dalam baca dan tulis.
2. Melalui deteksi dini F.A.S.T. stroke dapat meningkatkan pengetahuan pasien, memberikan standar penilaian yang mudah dalam mengenali tanda dan gejala awal serangan stroke, serta dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang serangan stroke sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas.

SARAN

1. Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi demi perbaikan kegiatan berikutnya dalam melakukan pengabdian masyarakat.
2. Melalui deteksi dini F.A.S.T. stroke dapat mempermudah masyarakat mengenali tanda dan gejala awal serangan stroke sehingga dapat mendukung manajemen prahospital.

DAFTAR PUSTAKA

- Waluyo S. 100 *Questions and Answers Stroke*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009.
- Mulyatsih E. *Stroke, Petunjuk Praktis bagi Pengasuh dan Keluarga Klien Pasca Stroke*. Jakarta : FKUI. 1994.
- Lumbantobing S. *Stroke Bencana Peredaran Darah di Otak*. Jakarta: FK-UI. 2003.
- Adams C. *Quality Of Life For Caregivers and Stroke Survivors in the Immediate Discharge Periode*. Elsevier. 2003. Volume 16 No 2 pp. 126-130
- Shimberg EF. *Stroke Petunjuk Penting Bagi Keluarga*. Jakarta: PT Pustaka Delapratasa. 1998.
- Rosjidi CH. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Peredaran Darah Otak "Stroke"*. Yogyakarta: Ardana Media. 2007.